

**PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE *UMMI*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN DAN HADIST SISWA KELAS V DI MI
MAMBAUL HUDA AL-ISLAMIYAH NGABAR**

SKRIPSI



Oleh:

PIPIN PURWATI
NIM: 203190169

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2023**

ABSTRAK

Purwati, Pipin. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Pembimbing: Dr. H. Agus Tricahyo, MA.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Metode belajar Al Qur'an yang berkembang saat ini begitu banyak. Salah satunya yaitu metode *Ummi*. Metode *ummi* adalah metode mengenalkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan 3 pendekatan yaitu secara langsung, berulang-ulang dan kasih sayang yang tulus. Metode ini diterapkan di MI Mambaul Huda Ngabar dalam membantu siswa untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an yang mana juga bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran metode ummi di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar, (2) Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar, (3) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Mambaul Huda Ngabar yang terdiri dari 3 Kelas A, B dan C dengan jumlah 60 siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berjenis *Expost Facto*. Sedangkan untuk pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner sederhana untuk mengetahui hasil data penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *ummi* di MI Mambaul Huda Ngabar diterapkan dengan menggunakan 7 langkah pembelajaran metode *Ummi* yaitu, Pembukaan, Apresepsi, Penanaman konsep, Pemahaman konsep, Latihan, Evaluasi dan Penutup. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa sesuai dengan ilmu *tajwid*, *makhorijul huruf*, *tahsinul Qur'an* dan *waqof*. Metode *ummi* terbukti efektif dalam membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini berdasarkan olah data yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar Tahun ajaran 2022/2023 sebesar 73% dan selebihnya dipengaruhi faktor lainnya.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Pipin Purwati
NIM : 203190169
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Pembimbing

Dr. H. AGUS TRICAHYO, MA
NIP. 197507161999031003

Tanggal, 28 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

ULUMDATMAHANIK, M. Pd
NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama:

Nama : Pipin Purwati
NIM : 203190169
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Juni 2023

Ponorogo, 08 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.

NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd
Penguji I : Sofwan Hadi, M.Si
Penguji II : Dr. H. Agus Tricahyo, MA

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipin Purwati
NIM : 203190169
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul : Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut di publikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Pipin Purwati
NIM. 203190169

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipin Purwati
NIM : 203190169
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul : Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 9 Maret 2023
Yang Membuat Pernyataan



Pipin Purwati
NIM. 203190169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Sejarah Metode Ummi	8
2. Pengertian Metode Ummi	8
3. Visi dan Misi Metode Ummi	9
4. Model Pembelajaran Metode Ummi.....	10
5. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi	11
6. Jenjang Pendidikan Metode Ummi.....	12
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	15
8. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15
a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an.....	17
b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an	17
c. Adab Membaca Al-Qur'an	18
9. Hubungan Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist	19

B. Telaah Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Oprasional Variabel Penelitian	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	39
B. Deskripsi Data.....	50
C. Statistik Inferensial	53
1. Uji Asumsi	53
2. Uji Hipotesis dan Interpretasi.....	54
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitabullah adalah kitab terakhir yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk hidup untuk umat seluruh alam. Selain menjadi petunjuk Al-Qur'an juga harus dibaca, dipahami dan diamalkan isinya. Karena membacanya mendapatkan pahala yang mana pahala membacanya dihitung setiap hurufnya, dan didalamnya tidak ada keraguan sedikitpun sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲

Artinya; “Kitab (*Al-Qur'an*) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”.¹

Membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya membacanya saja melainkan juga harus memperhatikan ilmu *tajwid*, *makharijul huruf*, *tahsinul Qur'an* dan *waqof* yang terpenting membacanya dengan suara tartil yang baik. Maka dari itu, hendaknya sebagai seorang muslim kita membaca Al-Qur'an setiap hari. dan tidak hanya menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan koleksi saja. Sebagai seorang muslim kita juga perlu memperhatikan adab-adab membaca Al-Qur'an seperti berwudhu, membaca *taawudz* dan basmallah, berpakaian bersih dan rapi serta membaca ditempat yang suci.

Membaca Al-Qur'an merupakan proses memperhatikan bacaan dan tulisan dengan tujuan untuk memahami isi teks yang akan dibaca baik dengan bersuara maupun dalam hati.² Seorang pembaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar meliputi: (1) Ilmu *Tajwid* yaitu ilmu yang mempelajari

¹ Al-Qur'an Terjemah As-Shafa (Surakarta: Shafa Media), Hal.2

² Ade khusnul Khatimah, Keterampilan Membaca Cepat Menemukan Gagasan Utama Jurnal Pena Ilmiah 1 Hal.342

bagaimana cara pelafalan huruf-huruf dalam kitab Al-Qur'an dengan baik dan benar. (2) Makharijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf yang terdapat dari 5 tempat meliputi Rongga mulut (*Al Jauf*), *Al halqu* (tenggorokan), *Lisan* (lidah), *Asy syafatain* (Kedua bibir) dan lubang hidung (*Al khoitsum*) (3) *Tahsinul Qur'an* yaitu memperbaiki bacaan sesuai kaidah ilmu *tajwid* dan *makorijul huruf*. (4) *Waqof* yaitu pemberhentian bacaan di dalam Al-Qur'an.

Salah satu upaya dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an diperlukannya metode yang baik dan tepat. Metode merupakan hal yang tak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Setiap guru pasti memiliki cara atau langka-langkah dalam menggunakan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Karena metode Al-Qur'an sudah banyak digunakan diberbagai Madrasah maupun TPA. Banyak metode yang bisa digunakan dalam membaca Al-Qur'an meliputi, metode ummi, metode *wafa*, metode *tartil*, *tilawati*, *Iqra'*, *talaqqi* dan *Sorogan*. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Metode setiap pembelajaran Al-Qur'an memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Seperti halnya metode ummi juga memiliki kekurangan dan kelebihannya dalam penerapannya. Kelebihannya yaitu, (1) Visi dan misi yang jelas dan terukur (2) Memiliki 10 pilar *system* berbasis mutu yaitu *Goodwill* manajemen, sertifikasi guru, Tahapan yang baik dan benar, Target jelas dan terukur, *Mastery learning* yang konsisten, waktu memadai, *Quality Control* yang intensif, rasio Guru dan siswa yang professional, progress report setiap siswa, coordinator yang handal. (3) Memiliki 4 Metode pembelajaran yaitu, privat, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni (4) 7 langkah-langkah pembelajaran ummi (5) Pembagian waktu pembelajaran metode ummi (6) Spesifikasi dan kompetensi tiap jilid. Sedangkan kekurangannya yaitu, (1) Kurangnya pengajar yang berstandarnisasi ummi (2) Sulitnya memperoleh sertifikasi

³Saipul Bahri Djmarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hal. 178.

ummi (3) Kurangnya fasilitas tempat belajar sehingga siswa kurang fokus saat penyampaian pembelajaran Al-Qur'an (4) Pembagian halaqoh belum sesuai dengan standarisasi ummi.

Problematika setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an memiliki berbagai problem seperti, Masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, Malas membaca Al-Qur'an, kurang disiplin waktu, belum mampu menerapkan kaidah *ilmu tajwid*, *makhorijul huruf*, *tahsinul Qur'an*, *Ghorib* dan *waqof* dengan baik dan benar. Dari problematikan tersebut seorang guru harus kreatif dalam mengatasi problematika yaitu salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Karena sebuah proses memperbaiki bacaan Al-Qur'an tidak terlepas dari sebuah metode pembelajaran A-Qur'an.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena metode ummi dapat digunakan untuk membantu siswa-siswi memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik. Salah satunya metode *ummi* yang diterapkan di MI Mamabaul Huda Al-Islamiyah Ngabar. Metode *Ummi* berasal dari kata "*ummi*" yang berarti bahasa ibu. Metode ini menggunakan 3 pendekatan yaitu: (1) Secara langsung, (2) Berulang-ulang, (3) Kasih sayang yang tulus. Karena moto metode *ummi* adalah 3M (Mudah-Menyenangkan-Menyentuh Hati). Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar menerapkan metode tersebut dengan beberapa alasan yaitu, (1) berawal dari keresahan para guru akan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi mereka yang masih kurang baik terutama dari *Makhorijul huruf*, *tajwid*, *tahsinul Qur'an* dan *Waqaf* (2) Selain itu metode *Ummi* dirasa simpel dan mudah dipelajari oleh guru, (3) kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas V MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bagi siswa MI adalah merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya mata pelajaran tersebut masih dirasa kurang dari sisi keberhasilannya. Hal

ini diketahui dengan adanya fenomena bahwa ada beberapa siswa dari MI Mambaul Huda Ngabar yang belum dapat membaca surat-surat pendek al-Qur'an dan Hadist-hadits pendek dengan baik. Padahal target lulusan sekolah islam tersebut adalah (1) menyelesaikan jilid 1-6 metode ummi (2) dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar (3) Hafal surah-surah pada juz 30.

Perkembangan anak-anak usia dini pada fase ini merupakan suatu fase dimana pembahasannya memerlukan sentuhan kajian psikologi secara komprehensif.⁴ Dibuktikan dengan adanya observasi langsung dikelas V MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar terdiri dari 3 kelas. Kelas A, B dan C yang terdiri dari 60 Siswi yang mana masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa. Dari Hasil Observasi tersebut dapat dilihat masih ada beberapa Siswa-siswi yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.⁵ Sehingga MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi sebagai salah satu upaya dalam membantu siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'anya.

Setelah diterapkannya pembelajaran Al-Qur'an metode ummi siswa siswi kelas V sangat terbantu dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Dalam Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi siswa dan siswi mampu mempelajari *tahsinul Qur'an* dengan baik, ilmu *tajwid*, *makhorijul huruf*, *ghoribul Qur'an* dan *waqof*. Sehingga siswa dan siswi kelas V dapat menerapkan pelajaran *tahsinul Al-Qur'an* dan ilmu *tajwid* dalam mata pelajaran Al Qur'an dan hadits terutama untuk memahami surah dan bacaan ayat yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul "*Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-*

⁴ Otib Satibi Hidayat, 2008, *Metode Pengembangan dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta:UniversitasTerbuka, Hal. 43

⁵ *Hasil Studi Pendahuluan* di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar pada tanggal 29 Agustus-29 Oktober 2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi dilapangan maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Siswa kurang baik dalam membaca Al-Qur'an baik secara makhorijul huruf, tajwid dan takhsinul Qur'an.
2. Siswa kurang fokus saat penyampaian pembelajaran Al-Qur'an karena kurangnya fasilitas tempat.
3. Pembagian Halaqoh belum sesuai dengan standarisasi *ummi*.
4. Kurangnya Pengajar yang berstandarisasi metode *ummi*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah hanya pada metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Mambaul Huda Ngabar yaitu metode *ummi* dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode *ummi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran metode *ummi* di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar?

2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar?
3. Adakah pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah penulis temukan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran metode ummi di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata Al-Qur'an siswa dalam mengikuti pembelajaran metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Peneliti

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist

2. Manfaat praktis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi:

- a. Bagi Sekolah, sebagai informasi mengenai hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan pendidikan.
- b. Bagi Siswa, dapat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan baik dan benar.
- c. Peneliti, sebagai menambah wawasan terkait masalah yang diteliti dan dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain atas temuan penelitian tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistem Pembahasan untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti membuat gambaran tentang penelitian dengan menyajikan sistematika penulisan dalam bentuk beberapa bab, yaitu:

Bab pertama, pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (penguji hipotesis), serta Interpretasi dan pembahasan.

Bab Kelima, Merupakan penutupan dari laporan penelitian berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sejarah Berdirinya Metode Ummi

Sejarah berkembangnya metode Al-Qur'an Ummi didirikan pada tahun 2007 oleh KPI (Kwalita Pendidikan Islam) yang dipelopori A. Yusuf MS, Muzzamil MS, Nurul Samidi, dan Masruri. Dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan sekolah islam yang terdapat pembelajaran Al-Qur'an yang semakin tahun berkembang menjadi besar, Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik dibutuhkan sebuah system yang baik dan menjamin mutu dibuktikan dengan siswa usia lulus SD/MI harus sudah dapat membaca dengan tartil yang baik. Sehingga dengan begitu terciptanya metode Al-Qur'an ummi menjadi salah satu solusi agar mempermudah siswa jenjang rendah untuk membaca Al-Qur'an.

Metode ummi seandainya sama dengan metode yang lain yang sudah banyak beredar di masyarakat. Namun, ada hal yang membedakannya dari metode lainnya yaitu metode ummi mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilid sehingga mempermudah siswa dalam penggunaannya.

2. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi berasal dari kata "*ummi*" yang berarti ibuku (berasal dari Bahasa arab dari kata ummun) Metode ummi juga berarti Bahasa ibu. Sebagai manusia kita harus menghormati ibu tidak ada orang yang berjasa dalam hidup terutama ibu. Karena ibulah yang mengajarkan banyak hal dan Bahasa pada kita. *Ummi foundation* memberikan solusi pembelajaran Al-Qur'an yang mudah,

cepat dan bermutu. Selain itu juga metode ummi juga menggunakan 3 pendekatan. Pendekatan itu meliputi:

a. Pendekatan secara langsung

Pendekatan secara langsung yaitu pendekatan secara *learning by doing* yang dilakukan secara langsung oleh guru didepan para siswanya.

b. Berulang-ulang

Pendekatan ini dilakukan secara berulang-ulang seperti halnya mengulang-ulang ayat atau surah-surah didalam Al-Qur'an. Karena bacaan Al-Qur'an akan semakin baik dan lancar jika terus diulang-ulang setiap harinya

c. Kasih sayang yang tulus

Kasih sayang yang tulus merupakan kekuatan cinta dan kesabaran seorang ibu didalam mendidik anaknya. Demikian juga seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an hendaknya meneladani sifat seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa.⁶

3. Visi dan Misi Metode Ummi

1) Visi Metode Ummi

Visi Ummi Fondation yaitu menjadi Lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Fondation bercita-cita menjadi contoh bagi Lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan kualitas dan kekuatan system.

2) Misi Metode Ummi

1). Mewujudkan Lembaga professional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.

⁶ Modul sertifikasi guru Al-Qur'an metode ummi, (Surabaya: Ummi Fondation), 4-5.

- 2). Membangun system manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu
- 3). Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.⁷

4. Model Pembelajaran Metode *Ummi*

Model pembelajaran metode *ummi* dibagi menjadi 4 meliputi:

a. Privat Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara siswa maju satu persatu untuk membaca sedangkan siswa yang lainnya dapat diberikan tugas membaca sendiri atau menulis buku ummi. Metode ini dapat digunakan jika (1) Jumlah murid banyak dan guru hanya 1, (2) jika jilid dan halaman setiap siswa berbeda, (3) dapat dipakai untuk jilid-jilid awal.

b. Klasikal Individual

Model Pembelajaran al-Qur'an ini dilakukan dengan cara siswa membaca secara Bersama-sama jilid yang sama yang ditentukan oleh guru. Setelah selesai membaca secara Bersama-sama kegiatan membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara individu. Model ini dapat digunakan jika, (1) jika dalam 1 kelompok terdapat jilid yang sama berbeda halaman, (2) dapat digunakan untuk jilid atas.

c. Klasikal Baca Simak

Model Pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara membaca secara Bersama-sama halaman jilid yang ditentukan oleh guru setelah selesai membaca secara Bersama-sama dilanjutkan dengan pola baca simak yaitu,

⁷ Modul sertifikasi guru Al-Qur'an metode *ummi* (Surabaya: Ummi Fondation),Hal. 4-5.

satu anak membaca jilid dan yang lainnya menyimak halaman jilid yang dibaca temanya. Hal ini dilakukan walaupun halaman bacaan anak dalam satu halaqoh berbeda. Metode ini digunakan jika, (1) satu Halaqoh jilidnya sama dan halaman berbeda (2) dilakukan pada jilid 4-5 atau pembelajaran Al-Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Model pembelajaran ini sama dengan model pembelajaran klasikal baca simak.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi

a. Pembukaan

Pembukaan merupakan kegiatan yang didalamnya guru mengkodisikan siswa untuk melakukan persiapan memulai pelajaran dan diawali dengan salam dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an secara bersama-sama.

b. Apresiasi

Apresiasi merupakan pengulangan materi yang telah lalu dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan saat ini.

c. Penanaman Konsep

Penanaman Materi merupakan proses mengajar belajar dan menjelaskan materi pada siswa.

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan proses memahami siswa terhadap konsep materi yang disampaikan serta melatih siswa untuk membaca contoh yang ada di materi.

e. Latihan/Keterampilan

Latihan merupakan melancarkan bacaan siswa dengan mengulang-ulang bacaan contoh bacaan pada buku materi jilid ummi.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa satu persatu.

g. Penutup

Penutupan merupakan mengkondisikan siswa untuk tetap tertib dan membaca doa penutup diakhiri dengan salam oleh guru.

6. Jenjang Pendidikan Metode Ummi

Buku panduan metode ummi terdiri dari 8 buku panduan yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, jadi totalnya 8 jilid dan setiap buku atau jilid terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu⁸:

1. Ummi Jilid 1

- Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya“.
- Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya
- Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.

2. Ummi jilid 2

- Pengenalan harokat kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin.
- Pengenalan huruf sambung alif-ya“.
- Pengenalan angka arab 1-99.

3. Ummi jilid 3

⁸ Masruri & A. Yusuf MS, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca A-Qur“an* (Surabaya: Lemabaga Ummi Foundation ; 2007). h. 1-8

- Pengenalan tanda baca panjang (*Mad Thobi'i*).
Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
- Kasroh diikuti ya sukun dan kasroh panjang.
- Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
- Pengenalan tanda baca panjang (*Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil*).
- Pengenalan angka arab 100-500

4. Ummi jilid 4

- Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, (*Lam, Tsa, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya, Ro, Ain, ha, Kho, Hha, Ghoin, Ta, Fa dan Kaf sukun*).
- Pengenalan tanda *tasydid* dan *syiddah* ditekan membacanya.
- Membedakan cara membaca huruf-huruf: *Tsa, Sin, dan Syin* yang disukun. *Ain, Hamzah, dan Kaf* yang disukun., *Ha, Kho dan Hha* yang disukun.

5. Ummi jilid 5

- Pengenalan cara membaca *waqof* /mewaqofkan.
- Pengenalan bacaan *ghunnah*/dengung.
- Pengenalan bacaan *ikhfa*/samar.
- Pengenalan bacaan *idghom bighunnah*.
- Pengenalan bacaan *iqlab*, pengenalan cara membaca *lafadz* Allah (*tafhim/tarqiq*).

6. Ummi jilid 6

- Pengenalan bacaan *qolqolah* (mantul).
- Pengenalan bacaan *idghom bilaghunnah*.
- Pengenalan bacaan *idzhar*/jelas.

- Pengenalan macam-macam tanda *waqof/washol*.
- Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.
- Membaca “ANA” Nanya dibaca pendek.

7. Ummi *Ghorib*

- Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur’an.
- Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Qur’an.

8. Ummi Tajwid

- Pengenalan teori tajwid secara praktik mulai:
- Hukum *nun sukun* atau *tanwin*.
- *Ghunnah* (nun dan mim bertasydid).
- Hukum *mim sukun*.
- Macam-macam idghom
- Hukum *lafadz* Allah.
- Qalqolah.
- *Idzhar* wajib.
- Hukum ro’.
- Hukum *lam ta’rif* (Al).
- Macam mad (*Mad Thobi’i Dan Mad Far’i*).

Perbedaan antara metode baca Al-Qur’an ummi dan metode baca Al-Qur’an lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridho ilahi). Keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar, tetapi juga cara menghafalnya dan

mengamalkannya. Sedangkan metode baca Al-Qur'an yang lain lebih banyak mengajarkan hanya cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

a. Kelebihan

Semua metode pembelajaran Al Qur'an pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode ummi. Adapun kelebihan Metode Ummi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al Qur'annya
- 2) Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karna seperti pendekatan ibumetode pembelajarannya.
- 3) Sistem pembelajarannya berjenjang dengan baik, tidak asal asalan.
- 4) Sertifikasi guru.

b. Kekuraangan

Adapun kekurangan metode ummi sebagai berikut:

- 1) Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak ada 8 jilid
- 2) waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya.
- 3) Buku metode ummi tidak dijual bebas.

8. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW adalah surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ

عَلَقٍ ٢ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! TuhanMULah Yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”.⁹

Hal ini membuktikan bahwa perintah untuk membaca merupakan hal yang utama untuk dilakukan. Maka dari itu sebagai manusia hendaknya kita selalu membaca Al-Qur’an setiap hari.

Kemampuan dalam kamus Bahasa Indonesia beraasala dari kata “Mampu” yang memiliki arti bias atau dapat, Kemudian mendapatkan awalan “Ke” dan akhiran”an” yang menjadikan kemampuan memiliki arti menguasai¹⁰. Sedangkan secara Etimologi kata “Baca” adalah kata benda yang berasal dari kata kerja “membaca”. Menurut Kamus Al-Munawwir kata “*Qoro’a- Yaqro’u*” Memiliki arti membaca.¹¹ Secara Khusus membaca Al-Qur’an harus dilakukan dengan mengetahui hukum ilmu tajwid dan diaplikasikan dengan cara membacanya dengan tartil.

Membaca pada dasarnya suatu hal yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafadzkan tulisan saja akan tetapi juga melibatkan aktivitas pikiran dan visual. Dalam proses kegiatan visual membaca merupakan proses menerjemahkan tulisan kedalam kata-kata lisan. Sedangkan kegiatan berpikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata melalui pemahaman literasi.¹² Jadi kemampuan membaca Al-Qur’an dapat disimpulkan sebagai cara untuk menguasai lafadz yang terdapat di dalam Al-Qur’an secara tartil.

⁹ Al-Qur’an Terjemah dan Asbabul Nuzul As-Shafa (Surakarta: Shafa Media), Hal. 591

¹⁰ Amran Chaniagu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Cetakan ke-V (Bandung: Pustaka Setia, 2002). Hal. 145

¹¹ Kamus Al-Munawwir versi Indonesia-Arab (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), Hal. 75

¹²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hal. 36

a. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah sebuah ketrampilan yang harus memnuhi indicator dalam membaca Al-Qur'an. Ada tiga indicator membaca Al-Qur'an yaitu:

1) Tajwid

Tajwid secara Bahasa berasal dari kata "Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan" yang memiliki arti memperbaiki atau menjadi bagus. Sedangkan etimonologi tajwid dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan.¹³ Sedangkan pengertian tajwid secara istilah adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum bacaan. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah sedangkan mengamalkannya adalah fardu Ain. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah Al-Muzamil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؕ

Artinya "Dan Kami membaca dengan Tartil"¹⁴

Rosulullah Pernah ditanya oleh sahabat Ali tentang firman Allah SAW tersebut. Beliau pun menjawab Tartil yang dimaksud dalam ayat ini adalah memper indah atau memper baiki bacaan AL-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

2) Makhorijul Huruf (*Tempat keluarnya huruf*)

Makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf dapat diartikan kemampuan pengucapan huruf-huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai tempat keluarnya huruf. Sedangkan penegertian secara luas fasahah juga meliputi dalam hal *al-waqfu wal ibtida'* yang mana hal ini

¹³Moch. Wahyudi, *Ilmu Tajwid* (Surabaya:Halim Jaya, 2018), Hal. 1

¹⁴ Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul As-Shafa (Surakarta: Shafa Media), Hal. 574

berkaitan tentang tempat berhentinya huruf yang harus diperhatikan setiap kali membaca Al-Qur'an. Makhoriul huruf terbagi menjadi 5 yaitu:

- Al-Jauf adalah rongga huruf
- Al-Halqi adalah tenggorokan
- Al-lisan adalah lidah
- As-Syafatain adalah dua bibir
- Al-Khoitsum adalah lubang hidung

3) Tahsinul Qur'an

Tahsin berasal dari kata "*Hasana-yahsunu-Husnan*" yang berarti baik atau bagus. Jika dilihat dari pengertiannya kata "Tahsin" memiliki arti menjadi baik.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan tahsin Al-Qur'an adalah cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan makhoriul huruf.

4) Waqof

Waqof menurut Bahasa adalah pemberhentian pengucapan sedangkan menurut istilah merupakan tempat pemberhentian huruf. Untuk mengetahui pemberhentian waqof yang tepat perlu pemahaman terkait tanda-tanda waqof yang terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an baik di tengah maupun di akhir ayat.¹⁶

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Adapun adab membaca Al-Qur'an:

- 1) Berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an
- 2) Disunahkan Membaca Al-Qur'an ditempat yang suci

¹⁵ Kamus An-Nur (Bandung: Lentera, 2017), Hal. 27

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Lentera, 2009), Hal. 98

- 3) Dianjurkan membaca Al-Qur'an duduk menghadap kiblat dan membacanya secara kusyuk.
- 4) Disunahkan untuk bersiywak sebelum membaca Al-Qur'an
- 5) Disunahkan membaca Taawudz kemudian basmallah sebelum membaca Al-Qur'an kecuali surah At-taubah tanpa harus membaca basmallah. Sebagaimana Firman Allah SWT Qur'an surah An-nahl ayat 98:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “Apabila kamu membaca Al-Qur'an hendaknya kamu meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk”.

- 6) Membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 7) Hendaknya ketika membaca Al-Qur'an memperhatikan tanda baca Panjang pendek, dengung, semua kaidah ilmu tajwid lainnya serta waqof dan ibtida'.¹⁷

9. Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadits, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-hadits melalui keteladanan dan pembiasaan serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadits. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam

¹⁷ As'ad Humam, *Buku Iqra' Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang Nasional). Hal. 67

kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi seyogyanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dalam penerapannya menggunakan pendekatan tematik integratif dengan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan transdisipliner.¹⁸

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi pertama, pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kedua, hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

Al-Qur'an-Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat

¹⁸ Salmah Fa'atin, *Pembelajaran Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan intregratif multidispliner*, STAIN KUDUS, Vol.5/No.2/Juli-Desember 2017

pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹⁹

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk:

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
- b. Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME.
- c. Serta fondasi bagi pendidikan berikutnya. Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa social imitation (usia 6-9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan), usia 9-12 tahun sebagai masa second star of individualisation atau masa individualisasi, dan usia 12-15 tahun merupakan masa social adjustment atau penyesuaian diri secara social.²⁰

Sehingga Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses penambahan pengetahuan, keterampilan dan merubah karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berupa membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an memiliki

¹⁹ Salmah Fa'atin, *Pembelajaran Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan intregratif multidispliner*, STAIN KUDUS, Vol.5/No.2/Juli-Desember 2017

²⁰ Salmah Fa'atin, *Pembelajaran Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan intregratif multidispliner*, STAIN KUDUS, Vol.5/No.2/Juli-Desember 2017

kaitan erat terhadap Pendidikan islam salah satunya mata pelajaran Qur'an dan Hadist. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa khususnya pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Telaah penelitian terdahulu adalah gambaran tentang penelitian yang mendekati permasalahan yang sama dengan peneliti juga teliti. Berikut adalah penelitian tentang metode ummi, dan kemampuan membaca Al Qur'an.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bulaeng Skripsi tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa". Hasil Penelitian ditemukan bahwa: Hasil pretes atau tes pada pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 60,00 dengan prosentase ketuntasan dalam kelas yaitu 27,28%, dengan demikian masih terdapat sekitar 72,72% siswa yang harus mendapatkan pengaruh yang intensif dari pengaruh metode iqra'. Pada siklus ke II skor rata-rata siswa menjadi 70,00 dengan presentase ketuntasan dari keseluruhan menjadi 77,78% atau dari jumlah 36 siswa masih ada 8 siswa yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Belgies Oktavia Skripsi tahun 2015 yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan metode Tartilla) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al Mubarak Kota Malang". Hasil Penelitian ditemukan bahwa: 1) Implementasi metode ummi di Madrasah Diniyah Sang Surya menggunakan pendekatan *Student Center*, sedangkan implementasi metode tartilla di PTQ Al-Mubarak Menggunakan pendekatan *Teacher Center*. 2) Metode

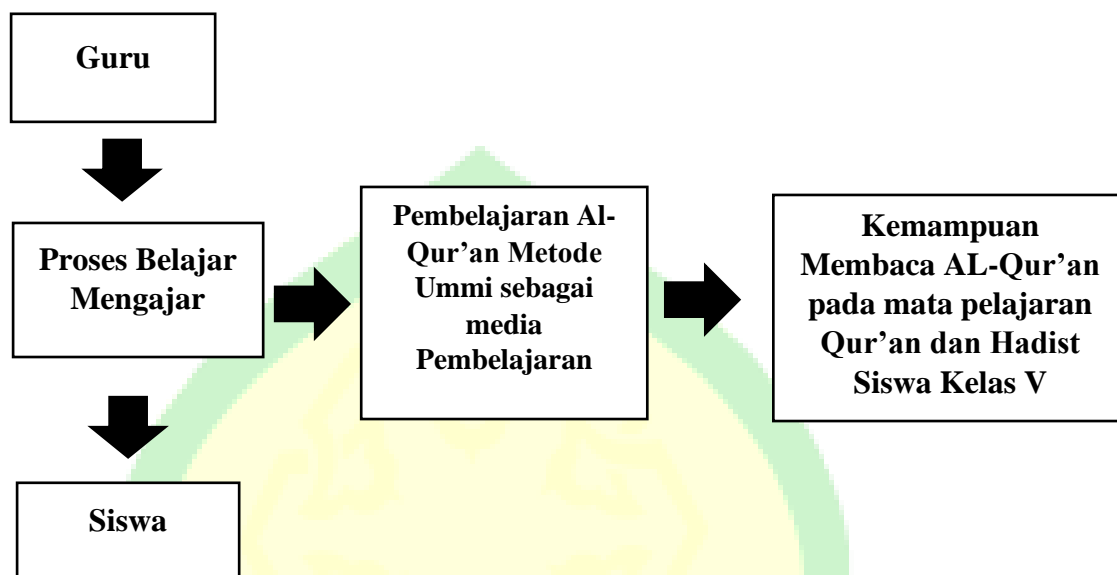
ummi memiliki kelebihan pada strategi dan manajemen, sedangkan metode tartilla memiliki kelebihan pada materi, strategi dan manajemen. 3) Faktor pendukung dan penghambat metode tersebut berasal dari internal dan eksternal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari skripsi tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di PTQ Al-Hikmah Bandar Lampung”. Hasil Peneliti ditemukan Bahwa: Penelitian tersebut menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol menggunakan metode Attibyan dan eksperimen menggunakan metode ummi. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada analisis data posttest yang telah dianalisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca Al-Qur’an santri pada kedua kelompok baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol memiliki kemampuan yang berbeda. Pada hasil analisis data *posttest* dengan menggunakan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa H1 diterima, maka artinya kemampuan membaca Al-Qur’an santri lebih baik melalui penerapan metode pembelajaran ummi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Husnayyaini Skripsi tahun 2020 yang berjudul” Peran metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Daarul Fath Pengging Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hasil peneliti ditemukan bahwa: Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur’an dengan menggunakan Metode Ummi yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Fath sudah sesuai dengan buku pedoman dari Ummi Foundation, pelaksanaan dan penerapan nya juga sudah sesuai, namun sudah menjadi semestinya karena setiap hal pasti memiliki dampak baik dan buruk, begitu juga dengan penggunaan Metode Ummi untuk menghafal Al-Qur’an. Sebenarnya menghafal Al-Qur’an itu hanya menggunakan satu metode saja, yaitu dengan mengulang-ulang bacaan saja, namun dengan Metode Ummi selain mengulang-ulang bacaan santri yang menghafal Al-Qur’an bisa dengan baik

melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf. Terlebih dalam Metode Ummi pembacaan nya juga berirama dan dapat memudahkan siapa saja untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain menyinggung bacaan yang sesuai dengan *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf, dalam Metode Ummi juga terdapat pembelajaran Ghorib dimana terdapat kata atau kalimat pada AlQur'an. Disinilah yang menjadi spesial dalam metode ummi dimana dengan menggunakan Metode Ummi untuk menghafal Al-Qur'an yaitu para santri dapat mempelajari bacaan-bacaan ghorib.

Kelima penelitian ini ada beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mana penelitian (1) meneliti tentang Upaya meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandar Pacitan. (2) meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. (3) Meneliti tentang Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi dan metode Tartilla) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al Mubarak Kota Malang. (4) Pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di PTQ Al-Hikmah Bandar Lampung. (5) Peran metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020. Pada penelitian ini peneliti memilih judul *Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas 5 di MI mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023.*

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk mencapai perubahan siswa baik dalam segi perilaku dan pembelajaran menjadi lebih baik. Proses pembelajaran ini dilakukan menggunakan pembelajaran metode ummi yang dilaksanakan di setiap jenjang kelas mulai dari kelas 1 sampai 6 sesuai dengan kemampuan masing-masing kelas. Untuk kegiatan pembelajaran metode ummi kelas V yaitu ummi jilid 5 meliputi pengenalan waqof, pengenalan bacaan ghunnah, idghom bigunah, idghom bil ghunnah serta bacaan iqlab. Sedangkan untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar semester 1 yaitu mempelajari surah At-Tin dan Al-Adiyat sedangkan untuk semester 2 mempelajari surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah.

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dan hadist kelas V adalah agar siswa mampu memahami surah dan kandungannya serta lafadz dan bunyi hadist dalam pembelajaran tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka dari itu guru harus mampu mencontohkan bacaan yang baik dan benar agar siswa dapat menyimak dan menirukan bacaan Al-Qur'an yang disampaikan guru di dalam kelas.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut;

Ha. Ada pengaruh pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi yang signifikan terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023.

Ho. Tidak ada pengaruh pembelajaran Al Qur'an metode Ummi yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Al Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif, yang mana dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis perhitungan yang didalamnya menekankan pada angka-angka yang diolah melalui statistik.²¹ Sedangkan Menurut pendapat lain penelitian kuantitatif bias juga diartikan sebagai jenis penelitian yang meneliti tentang populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, serta untuk memperoleh hasil data menggunakan instrumen penelitian (Angket), analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis.²² mengutamakan pada pengelolaan data menggunakan hitungan angka dalam matematika.²³ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimen (*expost facto*). Penelitian *expost facto* merupakan hubungan anatar satu variabel independen dengan variabel dependen yang memiliki sebab akibat. Karakteristik *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, melauai data yang diperoleh dari objek penelitian, dari hasil data yang diperoleh peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi sebab akibat terjadinya peristiwa tersebut.²⁴

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari di MI Mambaul Huda Ngabar tahun ajaran 2022/2023. Dalam rancangan penelitian yang peneliti buat menggunakan dua variabel. Adapun variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi juga bisa disebut dengan variabel

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 85

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

²³ Jasa Ungguh Muliawana, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan pertama (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 3

²⁴ Sofyan, Siregar, *Statistik Parametrik Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 11

sebab atau variabel *dependen* (terikat). Dan variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel *Independen* (bebas).²⁵ Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi. Sedangkan variabel *dependen* adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa. Adapun untuk mempermudah bagi peneliti dalam mengolah data dapat dilakukan dengan menggunakan simbol x untuk variabel *independent* dan simbol y untuk variabel *dependen*.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah kelas V Pondok pesantren Wali Songo Ngabar. Tepat berlokasi di jalan Sunan Kalijaga No. 9, Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan bertepatan pada bulan Januari-Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang ada dalam satu ruang lingkup atau waktu yang menjadi objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

²⁵ *Ibid*,...hal, 38-39

²⁶ *Ibid*..117

Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Ngabar , Siswa yang terbagi menjadi 3 kelas dengan perincian pada tabel berikut;

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	V A	20
2.	V B	20
3.	V C	20
4.	Jumlah	60

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dapat di ambil melalui cara-cara tertentu secara jelas yang dapat mewakili populasi. Objek yang diteliti dalam sampel disebut sebagai unit sampel. Sampel juga dapat diartikan sebagian dari populasi.²⁷ Dalam pengambilan data sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik dijadikan sampel semuanya. Jika jumlah populasi besar bisa di ambil menggunakan taraf signifikansi sebesar 1%, 5%, sampai 10 %.

Teknik sampling adalah sebagian subjek yang terdapat dalam populasi yang diteliti oleh peneliti untuk menentukan sebuah sampel.²⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, karena pengambilan data sampel dari jumlah populasi yang ada dilakukan secara acak tanpa melihat kesetaraan yang ada dalam populasi. Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini Semua siswa Kelas V MI mambaul Huda karena data sampel kurang dari 100 sampel yaitu hanya ada 60 siswa yang dapat dijadikan sampel.

D. Oprasional Variabel Penelitian

1. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Metode Ummi berasal dari kata "*ummi*" yang berartri ibuku (berasal dari Bahasa arab dari kata ummun) Metode ummi juga berarti Bahasa ibu. Pembelajaran Al-Qur'an

²⁷Sofyan, Siregar, *Statistik Parametik Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 17

²⁸*Ibid*, ..., hal. 18

metode Ummi adalah salah satu upaya MI Mambaul Huda Al-Islamiah Ngabar dalam membantu siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa-siswinya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf dan tahsinul Qur'an. Selain itu juga membahas terkait visi misi metode ummi, model pembelajaran metode ummi serta langkah-langkah pembelajaran dalam metode ummi.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai cara untuk menguasai lafadz yang terdapat di dalam Al-Qur'an secara tartil. Karena membaca Al-Qur'an dengan tartil akan memperoleh pahala dari setiap huruf yang dibaca. Dan juga kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki indicator yaitu tajwid, makhorijul huruf dan tahsinul Qur'an serta Adab-adab membaca Al-Qur'an dengan baik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁹ Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dan Kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist Kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a.) Observasi

Observasi sering juga disebut sebagai pengamatan, meliputi suatu kegiatan mengamati obyek dengan alat indera.³⁰ Metode observasi ini digunakan dalam rangka untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, kondisi sekolah

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, cet. 23, 2016) Hal. 42

³⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galhia Indonesia, 2005), hal. 146

serta bagaimana keterlaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*. Setelah data-data terkumpul sesuai dengan yang diinginkan peneliti maka selain proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi objek observasi, peneliti juga dapat mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an Pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V yang dilakukan oleh guru.

b.) Angket

Pengumpulan data berupa kuisioner adalah salah satu cara pengumpulan data informasi yang sering dilakukan kebanyakan peneliti dalam dunia pendidikan. Tujuan dari pengumpulan data angket ini adalah untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi. angket adalah alat pengumpulan informasi melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan, dimana responden menjawab sesuai pertanyaan atau yang pernah dialaminya selama kegiatan pembelajaran.³¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode *Ummi*. Adapun pelaksanaannya angket disebarakan kepada siswa kelas V MI Mambaul Huda yang terdiri dari 3 kelas, agar siswa mengisi angket sesuai dengan pengalaman yang terjadi. Siswa diberikan penjelasan terkait tata cara mengisi angket. Skala yang digunakan adalah skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui pendapat, persepsi dari setiap individu orang tentang fenomena yang ada disekitarnya.³² Adanya skala *likert* varaibel yang digunakan sebagai tolak ukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dikembangkan untuk dijadikan instrumen baik berupa pertanyaan atau pernyataan.

³³ Jawaban instrumen dari setiap responden memiliki gradasi dari nilai positif dan

³¹Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, Cerdas, Kreatif,dan Inofatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 70

³² *Ibid* ..., hal.93

³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Komputer dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 93

nilai negatif. Untuk memudahkan analisis data kuantitatif , jawaban responden dapat memperoleh skor sebagai berikut: ³⁴

Tabel 3.2
Penyekoran Nilai Pernyataan Angket

Skor	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
	Positif (+)		4	3	2
Negatif (-)		1	2	3	4

c.) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat laplaporan-laporan yang sudah ada.³⁵ Selain itu juga dokumentasi disebut juga sebagai data yang tertulis yang telah disusun oleh lembaga sekolah untuk keperluan pendataan suatu peristiwa. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data yang tertulis tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan nilai siswa yang didapatkan dari data penilaian guru

Tabel 3.3

Nilai Hasil Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist

No	Nama	Nilai				Rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Siswa A1	78	75	85	93	83
2.	Siswa A2	90	85	70	72	79
3.	Siswa A3	80	80	82	80	81
4.	Siswa A4	78	70	70	75	73
5.	Siswa A5	80	80	82	80	81
6.	Siswa A6	80	80	75	81	79
7.	Siswa A7	80	80	82	82	81
8.	Siswa A8	78	72	80	80	78
9.	Siswa A9	78	75	80	81	79
10.	Siswa A10	80	80	82	83	81
11.	Siswa A11	95	95	90	95	94
12.	Siswa A12	75	68	68	73	71
13.	Siswa A13	80	80	75	80	79
14.	Siswa A14	80	82	85	81	82
15.	Siswa A15	80	85	83	81	82
16.	Siswa A16	85	90	80	85	85
17.	Siswa A17	80	80	78	81	81

³⁴Ibid ..., hal.94

³⁵Ibid ..., hal.70

18.	Siswa A18	78	78	73	79	79
19.	Siswa A19	80	80	80	80	80
20.	Siswa A20	70	69	80	72	71
21.	Siswa B1	83	90	81	80	84
22.	Siswa B2	83	70	80	72	73
23.	Siswa B3	80	80	78	81	73
24.	Siswa B4	92	80	73	81	81
25.	Siswa B5	88	85	80	82	83
26.	Siswa B6	75	80	68	82	81
27.	Siswa B7	85	95	79	90	89
28.	Siswa B8	90	80	79	75	81
29.	Siswa B9	82	70	80	72	72
30.	Siswa B10	68	80	80	81	82
31.	Siswa B11	95	88	80	88	87
32.	Siswa B12	73	80	79	75	79
33.	Siswa B13	75	68	70	70	69
34.	Siswa B14	75	80	80	81	84
35.	Siswa B15	80	80	80	78	78
36.	Siswa B16	95	78	80	75	77
37.	Siswa B17	92	80	80	81	79
38.	Siswa B18	95	80	80	81	80
39.	Siswa B19	80	90	80	91	89
40.	Siswa B20	85	85	80	83	85
41.	Siswa C1	83	95	95	94	95
42.	Siswa C2	95	85	85	78	82
43.	Siswa C3	80	85	80	88	85
44.	Siswa C4	82	90	80	75	82
45.	Siswa C5	95	95	85	93	92
46.	Siswa C6	80	85	80	90	84
47.	Siswa C7	82	85	80	82	82
48.	Siswa C8	95	85	85	81	87
49.	Siswa C9	95	90	85	88	90
50.	Siswa C10	90	91	85	90	89
51.	Siswa C11	93	90	90	90	91
52.	Siswa C12	93	90	90	88	90
53.	Siswa C13	89	90	85	82	87
54.	Siswa C14	85	90	90	92	89
55.	Siswa C15	83	88	90	85	87
56.	Siswa C16	95	92	90	92	92
57.	Siswa C17	91	85	85	92	88
58.	Siswa C18	90	93	90	92	91
59.	Siswa C19	93	95	85	93	92
60.	Siswa C20	85	85	85	94	87

Berikut diatas tabel mengenai nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V selama mengikuti pembelajaran metode Ummi yang sudah sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: *Tajwid, tahsinul Qur'an, Makhorijul huruf dan waqof.*

2. Instrument Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan hasil pengumpulan-pengumpulan dari objek penelitian secara langsung, baik secara angka maupun fakta. Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang sistematis dan praktis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen Observasi, angket/ kuisioner, serta dokumentasi untuk mendapatkan bukti yang nyata. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang dipakai adalah angket/kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas V MI Mambaul Huda Ngabar yang membahas terkait pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar.

Tabel 3.4
Instrument Penelitian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (X)

Variabel	Indikator	Nomer Butir Soal sebelum Uji Validitas	Nomor Butir soal setelah Uji Validitas
Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Variabel X)	1. Pembukaan	3,4	3, 4
	2. Apresepsi	1, 4	1, 4
	3. Penanaman Konsep	2,6,11	2
	4. Pemahaman Konsep	17, 5	17, 5
	5. Latihan/Keterampilan	14,15	14, 15
	6. Evaluasi	8, 10, 12, 13	8, 10, 12, 13
	7. Penutup	9, 16	9, 16

Berikut hasil tabel instrument yang akan dikembangkan menjadi butiran pertanyaan dari masing-masing indikator yang digunakan untuk uji validitas dan reabilitas instrument penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan merupakan sesuatu yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi *Product Moment*

N : Jumlah responden

$\sum X$: jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

Apabila $R_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila $R_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid. Uji validitas ini melibatkan sejumlah 35 siswa yang dijadikan responden (N). Dengan harga r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,334. Hasil uji validitas berupa butiran soal terkait pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dapat dilihat, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Butiran Pernyataan Angket Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Variabel	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	1.	0,688	0,334	Valid
	2.	0,709	0,334	Valid
	3.	0,785	0,334	Valid
	4.	0,727	0,334	Valid
	5.	0,361	0,334	Valid
	6.	0,256	0,334	Tidak Valid

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi	7.	0,773	0,334	Valid
	8.	0,402	0,334	Valid
	9.	0,472	0,334	Valid
	10.	0,370	0,334	Valid
	11.	0,008	0,334	Tidak Valid
	12.	0,497	0,334	Valid
	13.	0,337	0,334	Valid
	14.	0,393	0,334	Valid
	15.	0,399	0,334	Valid
	16.	0,394	0,334	Valid
	17.	0,843	0,334	Valid

Hasil uji validitas butiran pernyataan pembelajaran metode Ummi, penguji mengambil sampel sebanyak 35 responden yang disebar di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah kelas V dengan menggunakan perhitungan program SPSS versi 17.0 for Windows. Uji validitas dari 17 butiran pernyataan metode ummi yang dinyatakan valid pada soal nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17. Sedangkan butiran pernyataan yang tidak valid terdapat pada soal nomer 6 dan 11.

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.³⁷ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas alpha

$S1^2$ dan $S2^2$: varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

Sx^2 : varians skor skala.³⁸

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 86.

³⁸ *Ibid...*, hal. 87

Menghitung hasil *Alpha Cronbath* dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 17 for windows 8.

Tabel. 3.6
Reabilitas Metode Ummi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	17

Tabel uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai hasil uji reabilitas dengan menggunakan *Crobach's Alpha* adalah sebesar 0,781. Hasil tersebut lebih besar daripada r tabel sebesar 0,334. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *Crobach's Alpha* lebih besar dibandingkan nilai r tabel ($0,797 > 0,334$), ini menunjukkan bahwa tiap-tiap instrumen angket yang digunakan dalam penelitian tersebut *reliabel*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel agar dapat mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS 17.0 for windows 10*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi sederhana*. Analisis *regresi liner* sederhana adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel respons dengan variabel prediktor. Selain itu juga analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.³⁹

Analisis tersebut bertujuan untuk menentukan besarnya koefisien regresi dari setiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil hipotesis yang ada tentang “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi

³⁹ Joko Sulistyono, *6 Hari Jago SPSS 17*, (Yogyakarta: Cakrawala: 2010), hal. 146

terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023".

Setelah menggunakan rumus *product moment*, maka peneliti akan melakukan uji *realibitas* dengan menggunakan rumus *Alpa Crobach*. Uji *realibitas* bertujuan untuk menstabilkan hasil instrumen yang diperoleh. Selanjutnya dilanjutkan dengan tahap analisis *regresi linier* sederhana yaitu mengelola data yang diperoleh dari hasil menyebar angket pada siswa. Alat yang digunakan untuk membantu dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$y = \alpha + \beta x$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang dijelaskan diatas, apakah hipotesis di tolak atau diterima. Hasilnya dapat di lihat dari besarnya nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} yang di lihat melalui *uji regresi* sederhana. Dapat diketahui dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} maka hipotesis di tolak. Sehingga bisa dikatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa kelas V di MI MAmabaul Huda Ngabar.

H_a : Sedangkan Jika nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} maka hipotesis di terima. Maka hipotesisnya menjadi adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil, Visi, Misi dan Tujuan MI Mamba'ul Huda Ngabar

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngabar Siman berdiri di tengah masyarakat pedesaan dan agamis. Mata pencaharian masyarakat pada umumnya pada bidang Pertanian dan Wiraswasta. Sebagian besar anggota masyarakat menjalankan agama secara baik. Motivasi dan keinginan orang tua menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini relatif lebih tinggi, dikarenakan rata-rata pendidikan orangtua dengan latar belakang agamis.

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngabar Siman terus berupaya berbenah diri untuk mampu berprestasi baik akademik maupun non akademik yang cukup baik pada tingkat kecamatan. Dimana hal ini telah disadari oleh semua warga Madrasah akan dapat diperoleh dengan kerja keras dan kontinyu serta dukungan semua stakeholder. Jumlah guru dan kualifikasinya yang beranjak ke arah memadai menjadi modal utama untuk meningkatkan motivasi dan etos kerja yang tinggi, selain dukungan dana yang sangat kurang.

Nama Madrasah : MI MAMBA'UL HUDA NGABAR

N S M : 111235020060

N P S N : 60714319

Alamat Madrasah

□ Jalan : Sunan Kalijaga No. 9

Desa : Ngabar
 Kecamatan : Siman
 Kabupaten : Ponorogo
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 63471
 Email : mimhngabar@gmail.com
Akreditasi : A
Nomor Akreditasi : Dd.176746
No. SK Penetapan BAP-S/M : 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal : 25 Oktober 2016
Tahun Berdiri : 31 Desember 1946
No. SK Pendirian : L.m./3/214/A/1978
Tanggal SK Pendirian : 20 Maret 1978
No. SK Ijin Operasional : MIS / 02.0060 / 2017
Tanggal SK Ijin Operasional : 4 Januari 2017
NPWP : 02.517.437.6-647.000
Waktu Belajar : Pagi Hari
Kurikulum yang dipakai : K13
Nama Yayasan : YPPW-PPWS Ngabar
Kepala Madrasah : M. Ali Syahadat, S.Ag

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dasar islam yang unggul dan berjiwa pesantren.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi muslim yang berjiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan

- 2) Membentuk generasi yang bertaqwa, beramal sholeh, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta, dan cinta tanah air
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, agar anak didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Mengembangkan kemampuan dasar anak didik dalam membaca Al-Qur'an, ilmu pengetahuan, bahasa arab, bahasa inggris, keterampilan dan seni
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

c. Tujuan Madrasah

1) Tujuan Madrasah (Umum)

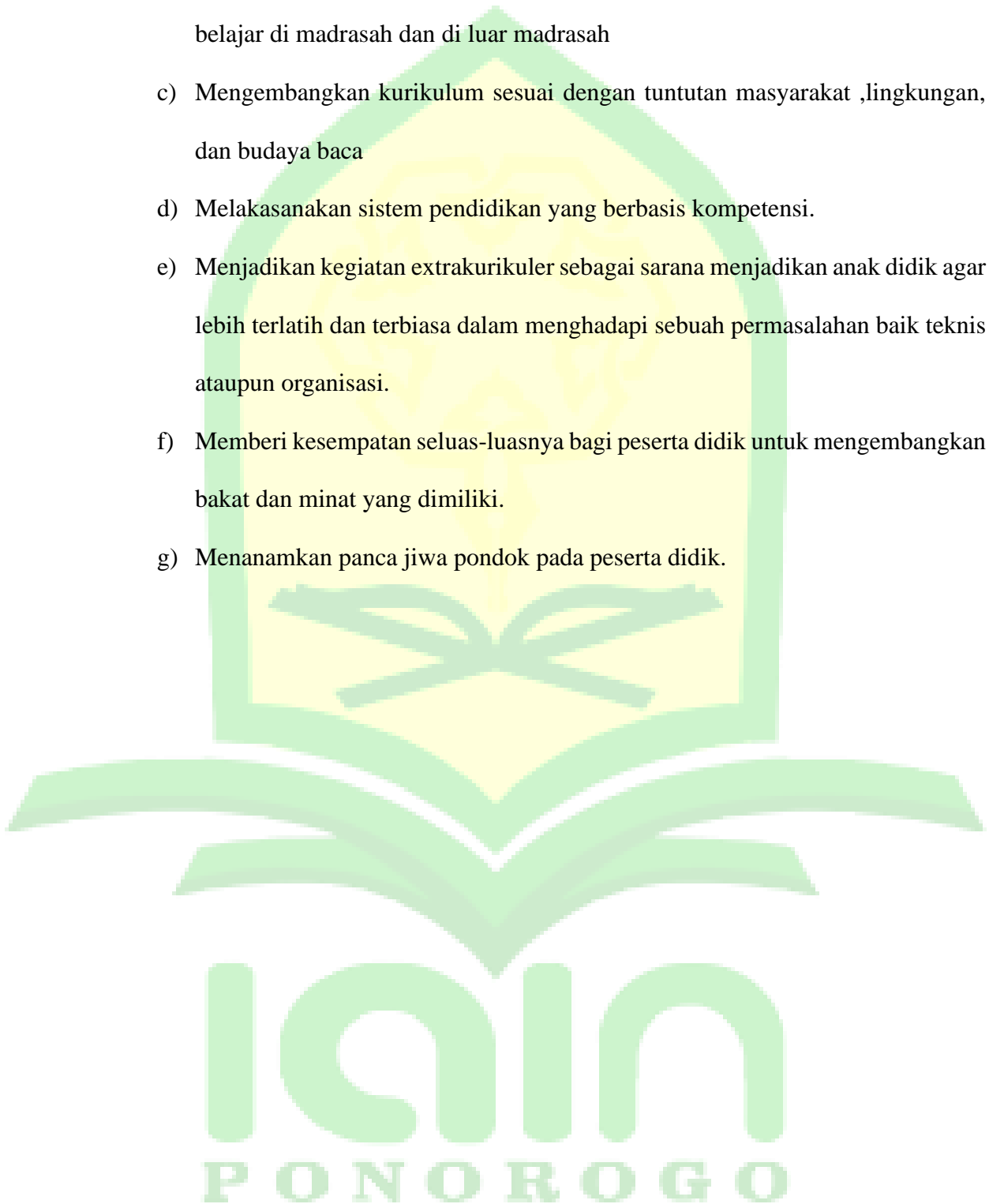
Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- b) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- c) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- d) Peserta didik hafal juz 30 (Juz Amma).
- e) Mampu menumbuhkan budaya membaca Al Qur'an bagi warga madrasah
- f) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- g) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- h) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

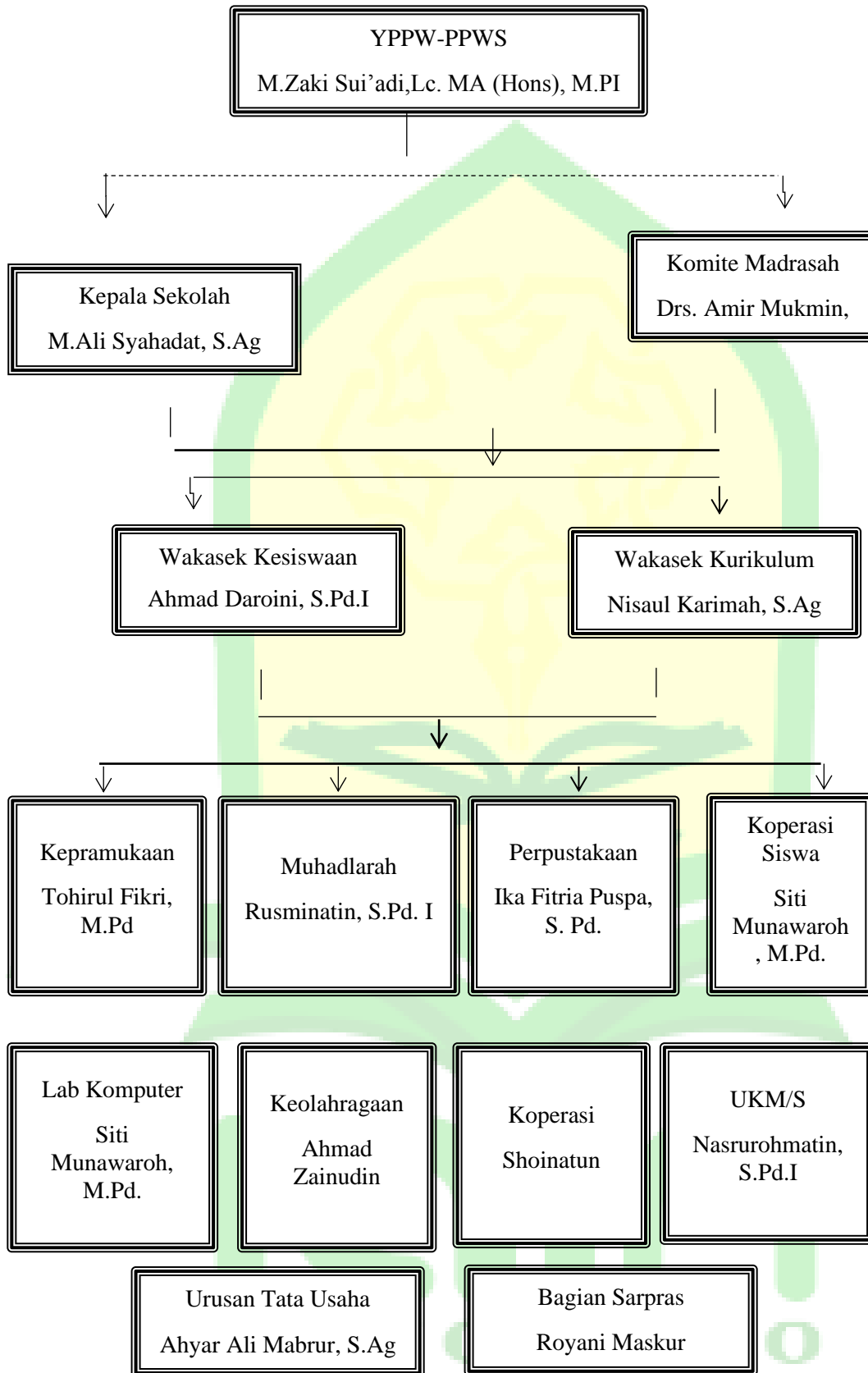
2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah Tahfidz;
- b) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah
- c) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca
- d) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- e) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- f) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
- g) Menanamkan panca jiwa pondok pada peserta didik.



2. Struktur Organisasi MI Mamba'ul Huda Ngabar



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Mambaul Huda Ngabar

3. Sumber Daya Manusia (Guru, Tutor, Siswa, dan Tenaga Kependidikan)

Tabel 4.1
Data Guru MI Mamba'ul Huda Ngabar

No	Nama	JK	Pendidikan	Status	Alamat
1.	M. Ali Syahadat, S.Ag	L	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
2.	Ahmad Daroini, S.Pd.I	L	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
3.	Kasmani, S.Pd.I	L	S1	GTY	Ngasinan Jetis Ponorogo
4.	Misno	L	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
5.	Purnomo Sidiq, S.Pd.I	L	S1		Demangan Siman Ponorogo
6.	Thohirul Fikri, M.Pd	L	S2	GTY	Tegalsari Jetis Ponorogo
7.	Marfuah, S.Pd.I	P	S1	GTY	Kaponan Mlarak
8.	Siti Riqoyah, S.Pd.I	P	S1	GTY	Jabung Mlarak Ponorogo
9.	Nur Hidayati, S.Pd.I	P	S1	GTY	Karanggebang Jetis Ponorogo
10.	Dra. Supingatun	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
11.	Marilah, S.PdI	P	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
12.	Sutini, S.Pd.I	P	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
13.	Shoinatun	P	SLTA	GTY	Bulu Sambit Ponorogo
14.	Rusminatin, S.Pd.I	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
15.	Nasrurohmatin, S.Pd.I	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
16.	Murtini, S.Pd.I	P	S1	GTY	Jabung Mlarak Ponorogo
17.	Boyatin, S.Pd.I	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
18.	Siti Fatimah, S.Ag	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
19.	Umi Rohmaniyatin, S.HI	P	S1	GTY	Kupuk Bungkal Ponorogo
20.	Sri Handayani, M.Pd.I	P	S2	PNS	Ngrayun Ponorogo
21.	Ahyar Ali Mabrur, S.Ag	L	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
22.	Nisaul Karimah, S.Ag	P	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
23.	Siti Munawaroh, M.Pd.I	P	S2	GTY	Ngabar Siman Ponorogo

No	Nama	JK	Pendidikan	Status	Alamat
24.	Imroatul Hasanah, S.Ag	P	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
25.	Siti Fatonah, M.Pd.I	P	S2	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
26.	Ika Fitria Puspita Dewi, S.Pd	P	S1	GTY	Demangan Siman Ponorogo
27.	Binti Asyrofah, S.Ag	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
28.	Audatul Fitriyah, S.Pd	P	S1	GTY	Ngabar Siman Ponorogo
29.	Syari'ah Kumala, S.Pd	P	S1	GTY	Gondangan Nawangan Pacitan
30.	Siti Darwati, S.Pd	P	S1	GTY	Bangunsari Pacitan
31.	Imroatul Afifah, S.Pd.I	p	S1	GTY	Gontor Mlarak Ponorogo
32.	Ahmad Zainudin	L	MAN	GTY	Citrodiwangsan
33.	M. Royani Maskur	L	MA	GTY	Demangan Siman Ponorogo

Tabel 4.2

Data Siswa MI Mamba'ul Huda Ngabar Periode TP. 2016/2017-2018-2019-2022

NO	TAHUN	KELAS						JML
		1	2	3	4	5	6	
1	2016/2017	52	46	69	71	55	54	347
2	2017/2018	80	55	42	71	71	58	377
3	2018/2019	89	86	55	50	77	72	429
4	2019/2020	57	54	90	87	56	51	395
5	2022/2023	63	68	54	50	60	61	356

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Buku Pegangan Guru dan Siswa tiap Mata Pelajaran

Mata Pelajaran		Jumlah Buku							
		Pegangan Guru				Pegangan Siswa / Teks			
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
1.	PKn	2	Judul	14	eks.	1	Judul	370	eks.
2.	Bahasa Indonesia	2	Judul	14	eks.	1	Judul	375	eks.
3.	Matematika	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
4.	IPA	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
5.	IPS	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.

Tabel 4.4
Jumlah Ruang menurut Jenis, Status Kepemilikan, dan Kondisi

No.	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ruang Kelas	20			20	
2.	Ruang Perpustakaan	1			1	
3.	Laboratorium IPA				0	
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1	
5.	Ruang Guru	1			1	
6.	Ruang Komputer	1			1	
7.	Tempat Ibadah	1			1	
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	1			1	
9.	Kamar Mandi / WC Guru	2			2	
10.	Kamar Mandi / WC Siswa	4			4	
11.	Gudang			1	1	
12.	Ruang Sirkulasi / Selasar				0	
13.	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1	1		2	

Tabel 4.5
Jumlah Buku Bacaan (fiksi dan non Fiksi) dan buku Sumber (kamus, atlas, ansiklopedia) yang ada di Perpustakaan.

Buku Bacaan				Buku Sumber			
(1)		(2)		(3)		(4)	
47	Judul	60	Eksemplar	10	Judul	26	Eksemplar

Tabel 4.6
Jumlah Alat Peraga/Praktik (satunya bisa perangkat, set, unit, atau buah)

PKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Olah Raga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2	4	4	2	1

Tabel 4.7
Jumlah Perlengkapan Sekolah/Madrasah menurut Kondisi

kondisi	Meja		Kursi		Lemari	Papan Tulis
	Siswa	KS/Guru/TU	Siswa	KS/Guru/TU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Baik	246	11	376	18	9	20
Rusak	5		8	3	4	

Tabel 4.8
Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Luas Tanah	
(1)	(2)	
Milik	2791,00	M2
Sewa		M2
Pinjam		M2

5. Prestasi Lembaga dan Kegiatan Pendukung

Tabel 4.9
Prestasi Lembaga TP.2018/2019.

No.	Nama	Kls	Jenis Lomba	Prestasi / Juara	Tingkat
1	Ilma	5D	Pidato B.Indonesia	Harapan III	Jambore MI kab. Ponorogo
2	Ilma	5D	Lari	III	Jambore MI kab. Ponorogo
3	Pramuka Putra	5D	Pionering	II	Jambore MI kab. Ponorogo
4	Pramuka Putri	5D	Pionering	II	Jambore MI kab. Ponorogo
5	Drum Band	6	Music Analysis	II	BRMC 2018 Ponorogo
6	Drum Band	6	Drum Mayor	II	BRMC 2018 Ponorogo
7	Drum Band	6	Klasemen Dasar Display	III	BRMC 2018 Ponorogo
8	Drum Band	6	Colour Guard	III	BRMC 2018 Ponorogo
9	Drum Band	6	Kostum	III	BRMC 2018 Ponorogo
10	Drum Band MI Mambaúl HudaMarching Kids	6	Koreografi	I	PDBI Cup se-eks Madiun
11	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Colour Guard	I	PDBI Cup se-eks Madiun
12	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Analisa Musik	I	PDBI Cup se-eks Madiun

13	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		General Effect	I	PDBI Cup se-eks Madiun
14	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Gita Pati	Harapan II	PDBI Cup se-eks Madiun
15	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Paramananda/di	Harapan I	PDBI Cup se-eks Madiun
16	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Kostum	Harapan II	PDBI Cup se-eks Madiun
17	Drum Band MI Mambaúl Huda Marching Kids		Klasemen Elektrik	I	PDBI Cup se-eks Madiun
18	Drum Band MI Mambaul Huda Ngabar Marching Kids			Juara Umum	Sekaresidenan Madiun
19	Piala Kapolres Ponorogo			Juara Umum	Ponorogo

1. Kegiatan Pendukung MI Mambaul Huda Ngabar

a. Kegiatan ekstrakurikuler:

- a). Muhadloroh
- b). Pramuka
- c). Drumband
- d). Olahraga

b. Aktivitas Madrasah

- a). Pentas Seni

Yang diadakan setiap akhir tahun pelajaran dengan peserta pengisi pentas seni dari siswa dan siswa MI Mambaul Huda Ngabar Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo.

b). Perlombaan dalam rangka HUT PPWS.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Keterlaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar adalah salah satu upaya yang dilakukan madrasah dalam mewujudkan visi misi yaitu melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang dilakukan setiap hari Ahad-rabu. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ini dilaksanakan disetiap masing-masing rombongan belajar kelas A, B dan C. Sebagaimana peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui keiata pembelajaran metode ummi yang dilaksanakan di kelas V. Selama melakukan observasi peneliti mengamati guru dalam menerapkan materi metode ummi jilid 5 mengenai bab Idghom Bighunnah, Bilaghunnah dan waqof.

Sebagaimana peneliti menyebar angket kepada para siswa dan siswi. Angket Pertanyaan metode ummi memiliki 15 item soal. Serta skor jawaban angket berupa angka yang mudah dipahami oleh siswa. Dalam pengambilan skor data menggunakan ketentuan pernyataan positif dan negative.

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar dengan jumlah 60 responden. Dalam analisis data ini memperoleh hasil jawaban tentang bagaimana keterlaksanaan pembelajaran metode *ummi* di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar.

2. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Siswa Kelas V di MI Mambaul Huda Ngabar

Tabel 4.10

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	51.1057	51.5956	51.3667	.11203	60
Residual	-6.31296	4.81894	.00000	2.46051	60
Std. Predicted Value	-2.329	2.044	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.544	1.942	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar memiliki rata-rata hitung atau *mean* sebesar 51.3667 pada nilai pada standar deviation sebesar 11203, sedangkan skor terendah 51.1057, sedangkan skor tertinggi 51.5956. Hasilnya sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi: $X > 52.4870$.
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an sedang: $50.2464 \leq X \leq 52.4870$
- c. Kemampuan membaca Al-Qur'an rendah: $X < 50.2464$

Hasil diatas dapat diketahui bahwa skor > 52.4870 dikategorikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tinggi. Skor antara 50.2464-52.4870 dikategorikan kemampuan membaca Al-Qur'an MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar sedang. Sedangkan skor kurang dari 50.2464 dikategorikan kemampuan membaca Al-Qur'an rendah.

3. **Deskripsi Data Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode ummi Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an dan Hadist Kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar.**

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.806	4.513		11.035	.000
	Metode ummi	.019	.054	.045	.347	.730

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui hasil dari jawaban angket dan nilai hasil belajar sebanyak 60 siswa atau responden diperoleh hasil nilai signifikan $0,73 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X) Metode ummi dan (Y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an.



C. Statistik Inferensial

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov dikarenakan sampel lebih dari 50 responden

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46051118
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.089
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,050 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki pengaruh atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji SPSS 0.17 for windows sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji Linieritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.741	1	.741	.120	.730 ^b
	Residual	357.193	58	6.158		
	Total	357.933	59			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

b. Predictors: (Constant), Metode ummi

Hasil uji linieritas diatas dapat dilihat pada tabel F dan sig, dengan ketentuan jika $\text{sig} < 0,05$ maka bisa dikatakan tidak linier. sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan linier. Variabel X (metode ummi) dan Y (Kemampuan Membaca) memiliki $F = 0.120$, Sedangkan Sig $0,730$. Berdasarkan analisis di atas kedua variabel dengan $\text{sig} 0,730 > 0,05$ maka kedua variabel tersebut memiliki pengaruh linier.

2. Uji Hipotesis dan Interpretasi

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan Teknik uji regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Metode Ummi) dengan Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Untuk menganalisis data tentang pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist Siswa kelas V di MI Mambau Huda Al-Islamiyah Ngabrar tahun ajaran 2022/2023. Hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df 1	df 2		
1	.045 ^a	.075	-.015	2.48163	.002	.120	1	58	.730	1.347

a. Predictors: (Constant), Metode ummi

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Hasil tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai kolerasi atau hubungan (R) sebesar 0,045, Sedangkan hasil koefisien determinasi (R Square) Sebesar 0,075 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Metode Ummi) Terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca) sebesar 75% sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh factor lainnya.

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.806	4.513		11.035	.000
	Metode ummi	.019	.054	.045	2.081	.730

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diketahui nilai kostanta sebesar 49.806 sedangkan untuk nilai b_1 (Koefision regresi) metode ummi sebesar 0,019. Persamaan regresi dapat ditulis menggunakan rumus:

$$y = b_0 + b_1 \cdot x$$

$$= 49.806 + 0,019 \cdot X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 49,806 merupakan angka kostanta yang artinya jika metode ummi nilainya 0,019 dan kemampuan membaca nilainya sebesar 49.806.

- Nilai koefisien 0,019 regresi variabel metode ummi (x) menyatakan bahwa jika setiap peningkatan variabel (x) yaitu metode ummi sebesar 1%, maka variabel terikat (y) kemampuan membaca memiliki nilai positif. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh antara variabel metode ummi dan kemampuan membaca yang bernilai positif.
- Berdasarkan hasil tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,730 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode ummi (x) berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan membaca (y).
- Sedangkan nilai t_{hitung} Pada tabel diatas sebesar 2.081 dan t_{tabel} sebesar 2.002 dengan $\alpha = 0,025$, df 58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode ummi (x) berpengaruh terhadap kemampuan membaca (y), karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.081 > 2.002$)
- Hipotesis:
 Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mamabaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Tahun ajaran 2022/2023.
 Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mambaul Huda Al-islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

1. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran metode ummi siswa kelas V MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar tahun ajaran 2022/2023.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan generasi muda baik dalam segi tingkat local sampai dengan internasional. hal ini tidak lepas dari peran peting dari sebuah Lembaga sekolah yang memiliki visi misi yang ingin dicapai. seperti halnya madrasah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar merupakan Lembaga Pendidikan dasar islam yang unggulan dan berjiwa pesantren. selain itu juga sekolah tersebut juga mengembangkan kemampuan dasar anak didik dalam berbagai segi seperti, membaca Al Qur'an, mengembangkan ilmu pengetahuan melalui Bahasa arab, Bahasa inggris dan keterampilan.

Salah satu upaya yang dilakukan madrasah ibtdaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar dalam mewujudkan visi misi yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran metode ummi yang dilaksanakan setiap hari ahad sampai dengan rabu. kegiatan pembelajaran metode ummi ini dilaksanakan di setiap masing masing rombongan belajar dari kelas A, B dan C. target dari kegiatan pembelajaran metode ummi adalah siswa mampu menumbuhkan budaya membaca Al Qur'an baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah serta siswa mampu hafal Al Qur'an juz 30

Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti selama penelitian yang berlandaskan pada teori pembelajaran metode ummi yaitu 7 langkah pembelajaran metode ummi meliputi: (1) Kegiatan pembukaan diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru Bersama-sama setelah guru memastikan seluruh siswa siap untuk memulai dan menerima pembelajaran guru Bersama siswa secara Bersama-sama membaca surat Al-Fatihah dan doa belajar (2) Selanjutnya kegiatan Apresepsi dimulai dengan guru mengabsensi siswa satu persatu untuk mengetahui kehadiran siswa di dalam kelas atau ruang pembelajaran metode ummi.

Setelah mengetahui kehadiran siswa guru mengulang materi pembelajaran metode ummi sebelumnya sebelum melanjutkan materi selanjutnya yaitu jilid 5 halaman 4 (3) Guru menanamkan konsep materi ummi jilid 5 terkait bab waqof. Guru mencontohkan bacaan yang baik dan benar dan siswa memperhatikan alat peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan bab tersebut (4) Setelah siswa mendengarkan guru membacakan materi bab waqof siswa berlatih membaca Bersama-sama apa yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. (5) Setiap siswa berlatih membaca ummi jilid 5 satu baris dan siswa lainnya memperhatikan bacaan temannya untuk mengetahui letak kesalahan serta melatih siswa untuk belajar fokus. (6) Kegiatan Evaluasi dilakukan guru dengan cara mengumpulkan buku prestasi siswa. Kemudian siswa maju satu persatu untuk membaca ummi halaman 5 satu halaman. Setelah siswa selesai membaca guru memberikan nilai pada buku prestasi siswa masing-masing dan memberikan keterangan lulus ataupun mengulang bacaan pada pertemuan selanjutnya (7) Pembelajaran metode ummi diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan mengkondisikan siswa dan memberikan nasihat beserta motivasi diakhiri dengan membaca doa penutup dan kafaratul majlis secara Bersama-sama.

Setelah melakukan observasi secara langsung realita pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang dilaksanakan di MI Mambaul Huda Ngabar secara keseluruhan sudah sesuai dengan 7 langkah metode ummi dari mulai pembukaan pembelajaran hingga penutup. Pembelajaran metode ummi dilaksanakan sesuai dengan kategori jilid 1-6 pada hari Ahad hingga Rabu selama 60 menit pembelajaran. Selain itu di MI Mambaul Huda Ngabar sudah memiliki guru sertifikasi metode ummi yang sudah memiliki kemampuan yang bermutu seperti halnya sudah lulus tashih metode ummi, memahami dan menguasai ilmu tajwid dan ghoribul Qur'an, memiliki

kebiasaan cinta Al-Qur'an berjiwa da'I dan murobbi, disiplin terhadap waktu serta berkomitmen penuh pada mutu.

Metode ummi ini dipilih Lembaga dikarenakan simple dan mudah dipelajari siswa-siswi dalam memperbaiki bacaan Al Qur'an. karena tidak bisa dipungkiri di zaman era digital sangat banyak sekali metode pembelajaran Al Qur'an yang dapat dipelajari. menumbuhkan budaya membaca Al Qur'an pada siswa-siswi dapat dilakukan dengan menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan bagi siswa. sehingga siswa merasa ketagihan untuk terus belajar membaca Al Qur'an setiap hari. Oleh karena itu, MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar menerapkan kegiatan pembelajaran metode ummi yang simple dan mudah dipelajari. konsep pembelajaran metode ummi tersebut dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berinteraksi dengan Al Qur'an.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist siswa kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dinyatakan tinggi. Dibuktikan dengan adanya skor 52.4870. Hal ini berdasarkan teori kemampuan membaca yaitu: (a) Ilmu Tajwid: merupakan ilmu yang mempelajari hokum-hukum bacaan Al-Qur'an. (b) Makhorijul huruf merupakan kemampuan pengucapan huruf-huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai tempat keluarnya huruf. (c) Tahsinul Qur'an merupakan cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf. (d) Waqof merupakan tempat pemberhentian bacaan Al-Qur'an. sehingga mempelajari waqof penting dalam ilmu Al-Qur'an agar mengetahui tempat pemberhentian bacaan yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MI Mambaul Huda Ngabar sesuai teori diatas terkait; (1) ilmu tajwid yang membahas materi *Ghunnah* atau mendengung. Materi ini menjadi salah satu problem yang dimiliki sebagian siswa kelas V karena pada realitanya siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bacaan dengung (*Ghunnah*) dan tidak mendengung (*Bilaghunnah*) ketika membaca materi AL-Qur'an dan Hadist pada Qs. Al Bayyinah dan Al Adiyat. Sedangkan terkait metode ummi siswa masih kesulitan dalam melafadzkan bacaan lafadz Allah secara *tafhim atau tarqiq*. (2) Terkait *makharijul huruf* kesulitan siswa adalah membedakan antara huruf *Alif* dan *Ain* yang mana keduanya sama-sama pengucapannya dilafadzkan melalui tenggorokan. Pengucapan huruf *Alif* harus secara jelas dengan mulut terbuka lebar selebar tiga ruas jari masuk ke dalam mulut. Sedangkan, pengucapan huruf *Ain* berada pada tenggorokan bagian atas. Kesulitan sebagian siswa dalam pelafalan huruf *Ain* berubah menjadi *Ngain* yang seharusnya siswa harus banyak berlatih pelafadzan huruf tersebut agar fasih dan benar dalam pengucapan. (3) Penerapan *tahsinul Qur'an* dalam kegiatan pembelajaran metode ummi masih ada satu dua anak yang masih terbata-bata dalam membaca terutama terkait pada bab *Ghunnah*. Hal ini dapat diselesaikan dengan siswa berlatih terus menerus untuk mengulang-ulang bacaan tersebut agar semakin fasih. (4) Ada beberapa siswa yang masih belum memahami terkait bab waqof dikarenakan siswa kurang memahami konsep pemahaman materi tersebut seperti halnya dalam bacaan ummi halaman 7 jilid 5 siswa harus lebih memperhatikan tanda bacaan seperti *Fathah tanwin, kasrah tanwin* dan *dhomah tanwin*.

Target pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar selama semester 1 yaitu mempelajari surat Al-Adiyat dan surat At-Tin serta hukum bacaan mim sukun. Sedangkan semester 2 yaitu mempelajari surat Al-Humazah dan Al-Bayyinah beserta hukum bacaan waqof dan wasal. Dalam kegiatan pembelajaran Qur'an dan Hadist siswa dan siswi kelas V sangat terbantu

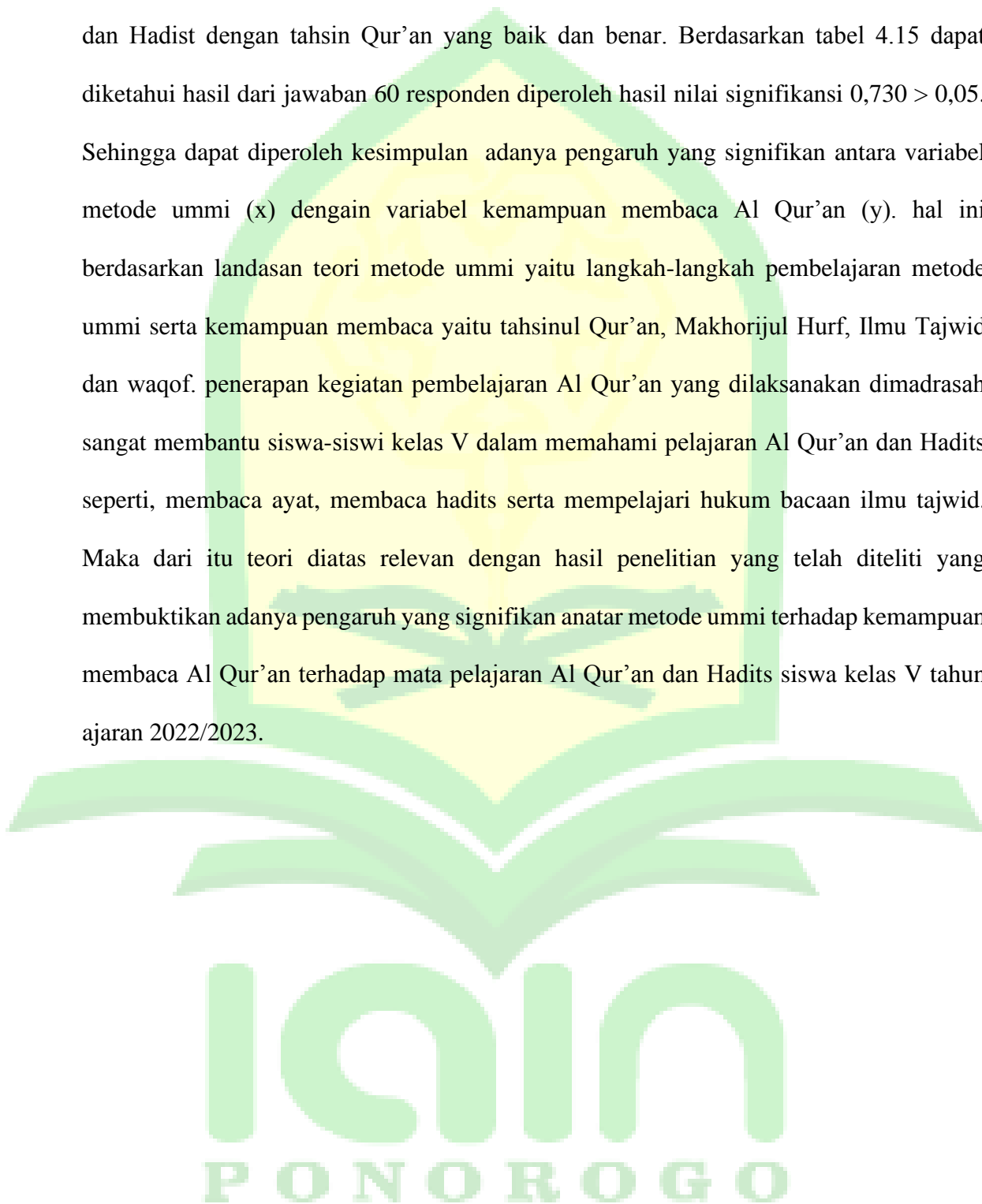
dengan adanya kegiatan pembelajaran metode ummi. Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi merupakan salah satu pilar penting dalam membantu siswa terutama dalam hal tahsinul Qur'an. Karena realita yang ada masih ada beberapa siswa siswi yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan Adanya pembelajaran Al-Qur'an metode ummi siswa mampu mempelajari tahsinul Qur'an, ilmu tajwid, makhorijul huruf dan waqof dengan baik.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas V meliputi kemampuan siswa dalam memahami surah dalam Al-Qur'an, memahami ayat dan melafadzkan bunyi ayat dan hadist di dalam pembelajaran dengan baik dan benar. Karena pada dasarnya anak usia dini adanya fase pengulangan materi agar siswa siswi mampu mencotahkan, menyamakan, dan menirukan secara baik materi pembelajaran Qur'an dan Hadist yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Sehingga siswa siswi dapat mempelajari ulang kembali setiap materi yang disampaikan guru kelas di rumah. Agar dapat tercapai target pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang diharapkan Madrasah.

3. Pengaruh Pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadits Kelas V di MI Mambaul Huda Al Islamiyah Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023

Program kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar adalah menyelesaikan jilid 1-6 dan juga menghafal surah-surah juz 30. Berdasarkan hasil observasi di MI mambaul Huda Ngabar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dilaksanakan setiap hari Ahad hingga Rabu dimulai pukul 07.30-08.30. Kegiatan pembelajaran tersebut dimulai dengan pembukaan, apresepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, setelah siswa berlatih membaca maju satu persatu untuk membaca sesuai jilid yang disampaikan di kelas kemudian guru memberikan evaluasi pada buku prestasi setiap siswa. Sebelum penutupan guru memberikan nasihat kepada setiap siswa agar tidak lupa untuk mengulang-ulang materi yang sudah dipelajari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an terutama surah-surah pendek dan Hadist dengan tahsin Qur'an yang baik dan benar. Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui hasil dari jawaban 60 responden diperoleh hasil nilai signifikansi $0,730 > 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel metode ummi (x) dengan variabel kemampuan membaca Al Qur'an (y). hal ini berdasarkan landasan teori metode ummi yaitu langkah-langkah pembelajaran metode ummi serta kemampuan membaca yaitu tahsinul Qur'an, Makhorijul Hurf, Ilmu Tajwid dan waqof. penerapan kegiatan pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan dimadrasah sangat membantu siswa-siswi kelas V dalam memahami pelajaran Al Qur'an dan Hadits seperti, membaca ayat, membaca hadits serta mempelajari hukum bacaan ilmu tajwid. Maka dari itu teori diatas relevan dengan hasil penelitian yang telah diteliti yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan anatar metode ummi terhadap kemampuan membaca Al Qur'an terhadap mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran Al Qur'an metode ummi di MI Mambaul Huda Ngabar dilaksanakan dengan 7 tahanan meliputi, Pembukaan, Apresiasi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan, Evaluasi, dan Penutup. Hal ini sebagai salah satu upaya madrasah dalam mewujudkan visi-misinya yaitu untuk menumbuhkan budaya membaca Al Qur'an baik didalam lingkungan madrasah maupun luar madrasah.
2. Kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits di MI Mambaul Huda Ngabar diterapkan dengan mempelajari Tahsinul Qur'an, Ilmu Tajwid, Makharijul Huruf, Ghoribul Qur'an dan waqof. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi dalam memperbaiki bacaan Al Qur'an.
3. Adanya Pengaruh yang signifikan antara Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas V MI Mambaul Huda Ngabar Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 73% yang selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi siswa sebagai masukan agar dapat lebih meningkatkan kemampuan Al Qur'an serta dapat mengamalkan isi kandungan Al Qur'an yang sudah dipelajari di sekolah agar terbentuk siswa-siswi yang berakhlakul Qurani.
2. Bagi guru sebagai masukan agar lebih mempelajari banyak metode belajar Al Qur'an agar lebih banyak inovasi dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui pengaruh metode Al-Qur'tode ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist Siswa kelas V di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar.



DAFTAR PUSTAKA

- Sukardi. *Metodologi Penelitian Komputer dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabul Nuzul As-Shafa. Surakarta: Shafa Media
- Djamah, Saipul Bahri Djmarah. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabul Nuzul As-Shafa. Surakarta: Shafa Media
- Djamah, Saipul Bahri Djmarah. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Kamus Al-Munawwir versi Indonesia-Arab. Surabaya: Pustaka Progresif, 2007
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Moch. Wahyudi. *Ilmu Tajwid*. Surabaya: Halim Jaya, 2018.
- Fa'atin, Salmah. *Pembelajaran Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dengan Pendekatan intregratif multidispliner*, STAIN KUDUS, Vol.5/No.2/Juli-Desember, 2017
- As'ad Humam, *Buku Iqra' Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang Nasional).
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.8
- Jasa Ungguh Muliawana. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan pertama. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Sofyan, Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Bukhari, Imam. *Maktabah Syamillah: Shahih Bukhari*, No. 5027, Juz 6 Khairukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'allamahu
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung, Alfabeta, cet. 23,42, 2016
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Galhia Indonesia, 146, 2005

Ani Setiani. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, Cerdas, Kreatif, dan Inofatif*. Bandung: Alfabeta, 2015

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2013

Sulistyo, Joko. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala, 2010

Otib Satibi Hidayat. *Metode Pengembangan dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta:UniversitasTerbuka, 2008

Hasil Studi Pendahuluan di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar pada tanggal 29 Agustus-29 Oktober, 2022





